



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Provinsi Audit Bibit Sawit Palsu

SELUMA - Rencana audit perkara pengadaan bibit sawit palsu diambil alih oleh Inspektorat Provinsi Bengkulu. Ini setelah koordinasi Inspektorat Kabupaten Seluma dengan Polda Bengkulu penanganan perkara tersebut.

Sejumlah desa di Kabupaten Seluma yang terlibat pengadaan bibit sawit palsu terutama seluruh desa di Kecamatan Talo Kecil dan kecamatan lainnya akan diaudit sudah sempat dipanggil Inspektorat Kabupaten Seluma secara umum memang mereka terlibat dalam pengadaan yang menggunakan Dana Desa pada program padat karya tunai.

"Permintaan pelaksanaan audit terkait pengadaan benih kecambah sawit sudah kita koordinasi ke Polda Bengkulu," kata Inspektur Inspektorat Kabupaten Seluma Deddy Ramdhani, SE, ME, MA.

Ia mengatakan,

hasil sementara pemanggilan yang dilakukan kepada desa yang terlibat pengadaan bibit sawit ilegal mereka menyampaikan program tersebut merupakan DD dalam program padat karya tunai tahun 2021 secara umum. "Kita telah menyarankan kepada desa pengadaan bibit sawit palsu untuk pengadaan melalui jalur resmi sehingga tidak terjadi masalah di kemudian hari," terangnya.

Untuk diketahui, Polda Bengkulu telah menetapkan tiga tersangka warga asal Provinsi Riau sebagai penyedia bibit sawit palsu yang dibeli oleh sebanyak delapan desa di Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Namun hasil pengembangan penyidik menemukan keterlibat desa dalam pengadaan bibit tersebut. Hal ini ada dugaan pengelem-bungan harga yang dilakukan oleh desa dengan menggunakan dana desa (DD) tahun 2021. (juu)